

PENGEMBANGAN MODEL STAD (*STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION*) BERBANTUAN MEDIA KARTU HURUF TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SD ISLAM GUGUS 3 PANJI KABUPATEN SITUBONDO

DEVELOPMENT OF THE STAD (STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION) MODEL ASSISTED BY LETTER CARD MEDIA ON THE READING ABILITY OF THE GUGUS 3 PANJI ISLAMIC PRIMARY SCHOOL SITUBONDO DISTRICT

Afif Amroellah

Prodi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Abdurachman Saleh Situbondo
afif_amroellah@unars.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas I sekolah dasar islam Gugus 3 Panji Kabupaten Situbondo. Kelas kontrol dalam penelitian ini adalah SD Islam Terpadu Nurul Anshar, sedangkan kelas eksperimennya adalah SD Islam Muhammadiyah 1 Panji. Quasi Experimental Post Test Only merupakan metodologi penelitian yang diadopsi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model STAD yang didukung media kartu berdampak pada kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, serta bentuk bahan bacaan dan aktivitas profesional lainnya didunia luar. Hasil uji normalitassig = 0,200 untuk post test kelas eksperimen dan sig = 0,058 untuk post test kontrol menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi *Based On Mean* sebesar 0,530 yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Hasil uji T diperoleh sig (2-tailed) 0,000. Oleh karena itu, H1 disetujui dan H0 ditolak. Dapat disimpullkan bahwa “pengembangan model STAD berbantuan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca sekolah dasar islam gugus 3 Panji Kabupaten Situbondo”.

Kata Kunci : model STAD; kartu huruf; kemampuan membaca

ABSTRACT

This research aims to determine the development of the STAD model assisted by letter card media on the reading ability in Indonesian language subjects for class I Islamic elementary school students in Gugus 3 Panji, Situbondo Regency. The control class in this research was the Nurul Anshar Integrated Islamic Elementary School, while the experimental class was the Muhammadiyah 1 Panji Islamic Elementary School. Quasi Experimental Post Test Only is the research methodology adopted. Research findings show that the STAD model supported by card media has an impact on students' reading abilities in Indonesian language subjects, as well as other forms of reading material and professional activities in

the outside world. Normality test results sig = 0.200 for the experimental class post test and sig = 0.058 for the control post test indicate that the data is normally distributed. Based on the results of the homogeneity test, the Based On Mean significance value was 0.530, which indicates that the data is homogeneous. The T test results obtained sig (2-tailed) 0.000. Therefore, H1 is approved and H0 is rejected. It can be concluded that "the development of the STAD model was assisted by letter card media on the reading ability of the Panji Group 3 Islamic elementary schools in Situbondo Regency".

Keywords: STAD model; letter cards; reading ability

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik sebagai penunjang dalam mempelajari semua bidang studi di dunia pendidikan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia, siswa dapat mengenal dirinya, mengemukakan pendapat, berpartisipasi dalam lingkup masyarakat. Berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan adalah empat kemampuan yang dicakup oleh pengajaran bahasa Indonesia. Membaca akan memaparkan siswa pada pengetahuan dan informasi dari seluruh dunia. Literasi membaca pada hakikatnya merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus dikembangkan sejak dini.

Latihan literasi kini mengiringi kegiatan pembelajaran. Siswa perlu memiliki keterampilan penting, termasuk literasi. Menurut Usaid Prioritas (2015), keterampilan literasi pertama-tama adalah kemampuan membaca dan menulis (*7th Edition Oxford Advance Learner's Dictionary, 2005:898*). Kemampuan literasi sangat dibutuhkan siswa dalam menguasai berbagai mata pelajaran. Siswa harus memiliki keterampilan membaca yang kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran karena ada tiga bidang evaluasi siswa dalam pembelajaran: kognitif, emosional, dan psikomotorik. Maka dari itu, membaca merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki anak di usia dini. Hal itu juga didukung dengan hasil nilai Bahasa Indonesia.

Kemampuan membaca seorang anak dipengaruhi oleh beberapa variabel antara lain model pembelajaran, paparan media, dan strategi pembelajaran yang masih mengandalkan ceramah. Akibatnya, siswa kurang memiliki kemampuan

membaca dan kurang bersemangat untuk belajar. Selain itu, sumber daya perpustakaan yang tersedia bagi sekolah untuk referensi buku masih terbatas.

Penggunaan model pembelajaran dapat memberikan peluang besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Salah model yang sering digunakan yaitu model STAD. “Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antar siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi” (Wulandari, 2021). Dengan model ini siswa akan lebih mudah dalam bertanya tentang materi yang belum dikuasainya kepada teman kelompok. Sehingga nantinya akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pembelajaran juga dikatakan kreatif dan inovatif apabila dalam proses pembelajaran didukung dengan adanya media pembelajaran. “Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi” (Falahudin, 2014). Penggunaan media mempunyai tujuan dalam memberikan motivasi dan semangat belajar peserta didik. Penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak yang besar dalam tahapan belajar peserta didik, yaitu dalam hal membaca.

Media pembelajaran kartu huruf yang menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang yang di dalamnya terdapat huruf-huruf abjad dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam pemahaman bacaannya. Seorang guru dapat menggunakan kartu huruf untuk membantu anak memperoleh konsep, dan di masa depan, mereka akan dapat membaca, mengeja, dan mengenali huruf dengan lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif untuk menguji keterampilan membaca siswa kelas I SD Islam Terpadu Nurul Anshar dan SD Islam Muhammadiyah 1 Panji. Teknik penelitian adalah suatu rencana atau cara berpikir yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memberikan hasil yang konklusif dan dapat dipahami. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah metodologi berbasis positivis yang digunakan untuk meneliti populasi atau

sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan peralatan penelitian, mengevaluasi data secara kuantitatif atau statistik, dan menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian ini menggunakan teknik quasi eksperimen post test only (Sugiyono, 2017).

Data penulis untuk penelitian ini mencakup informasi tentang kemampuan membaca siswa di SD Islam Terpadu Nurul Anshar dan SD Islam Muhammadiyah 1 Panji. Selain itu, peneliti mengumpulkan data tentang variabel-variabel yang mempengaruhi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini siswa kelas I SD Islam Muhammadiyah 1 Panji merupakan kelas eksperimen yang berjumlah 15 siswa dan SD Islam Terpadu Nurul Anshar kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa dijadikan sebagai sampel. Penelitian dilakukan di gugus 3 Kecamatan Panji. Perlakuan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan.

Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran dilakukan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Senin tanggal 21 Mei 2023, sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran dilakukan tanpa menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada minggu ke-4 bulan Mei tepat pada hari Rabu tanggal 24 Mei 2023. Berikut adalah deskripsi data hasil belajar kelompok eksperimen dan deskripsi data hasil kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan model STAD berbantuan media kartu huruf pada siswa kelas I SD Islam Muhammadiyah 1 Panji dengan nilai rata-rata 88 diperoleh dari hasil jumlah nilai keseluruhan dibagi jumlah siswa, simpangan baku 7,18795, median 90, dan modus 80. Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dari program SPSS Statistics 26 adalah sebagai berikut:

Statistics		
Hasil Post Test		
N	Valid	15
	Missing	0
Mean		88.6667
Median		90.0000
Mode		80.00
Std. Deviation		7.18795
Variance		51.667
Range		20.00
Minimum		80.00
Maximum		100.00
Sum		1330.00

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh data tentang Hasil belajar siswa pada siswa kelas I SD Islam Terpadu Nurul Anshar tanpa mengadopsi paradigma STAD dengan media kartu huruf dengan nilai tertinggi 55 dan nilai terendah 30, diperoleh nilai rata-rata 43,5, simpangan baku 6.58499, median 45, dan modus 40 Perhitungan mean, median, modus, dan standar deviasi dari program SPSS Statistics 26 adalah sebagai berikut:

Statistics		
Hasil Post Tes		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		43.5000
Median		45.0000
Mode		40.00 ^a
Std. Deviation		6.58499
Variance		43.362
Range		25.00
Minimum		30.00
Maximum		55.00
Sum		1305.00

Adapun uji yang diperlukan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas sebelum menganalisis hipotesis.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data menilai normal atau tidaknya sebaran data yang dianalisis. Dengan menggunakan SPSS, uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* digunakan. Berikut ini adalah premis pengujian.

H_0 : Sebaran datanya normal.

H_a : Data tidak tersebar secara teratur.

Jika H_0 diterima dan nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 , maka asumsi berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi *Kolmogrov-Smirnov* lebih kecil dari 0,05 , maka H_0 diabaikan dan dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal.

Berikut hasil uji normalitas dari tes kelas eksperimen dan kelas kontrol dari aplikasi *SPSS Statistics 26* sebagai berikut.

<i>Tests of Normality</i>				
	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	Post Test Ekperimen	.162	15	.200*
	Post Test Kontrol	.157	30	.058

Hasil uji normalitas diperoleh nilai sig = 0,200 untuk post test kelas eksperimen dan sig = 0,058 untuk post test kelas kontrol, sesuai tabel hasil temuan uji normalitas. Hal ini menunjukkan bahwa sig>0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa data tes dengan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol merupakan dua kelompok yang diambil dari populasi yang berbeda, dan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui seberapa homogenya kelompok tersebut. Periksa apakah variasi pada kedua kelompok itu homogen.

Standar pengujian:

$$H_0 : \text{Diterima jika sampel homogen dan } F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}.$$

Dengan derajat kebebasan n_1-1 untuk pembilang dan n_2-1 untuk penyebut, pengujian dijalankan pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji homogenitas aplikasi *SPSS Statistics 26* untuk uji kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>Df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil Belajar Siswa	<i>Based on Mean</i>	.400	1	43	.530
	<i>Based on Median</i>	.407	1	43	.527
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.407	1	42.696	.527
	<i>Based on trimmed mean</i>	.425	1	43	.518

Gambar

Jika nilai signifikansi berdasarkan Mean lebih dari 0,05, maka data tersebut homogen, dan hal ini menjadi landasan kesimpulan uji homogenitas. Dan data dikatakan tidak homogen jika nilai signifikansi berdasarkan Mean kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada *based on Mean* adalah 0,530. Artinya nilai signifikansi pada *based on Mean* $> 0,05$. Yang berarti data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis uji independen simple t-Tes karena penelitian ini merupakan penelitian dengan membandingkan hasil *Post test*. Berikut teori yang dikemukakan:

Pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 26*. Dimana nilai sig (*2-tailed*) lebih kecil dari 0,05. Jika hasil signifikansi 2-tailed kurang dari 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

		Levene's Test for Equality of Variances					t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	.400	.530	21.044	43	.000	45.167	2.146	40.838	49.495	
	Equal variances not assumed			20.425	26.004	.000	45.167	2.211	40.621	49.712	

KESIMPULAN

Peneliti telah mempelajari siswa sekolah dasar islam dan menganalisis data yang mereka kumpulkan untuk menarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil uji normalitas menghasilkan nilai sig sebesar 0,058 untuk post test kelas kontrol dan sig = 0,200 untuk post test kelas eksperimen. Seperti yang terlihat, sig>0,05. Data uji dikatakan berdistribusi normal berdasarkan temuan uji normalitas. Hasil temuan uji homogenitas varians menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan mean sebesar 0,530. Jika dilihat dari Mean, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya >0,05. Ini menunjukkan data yang seragam. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa sig (2-tailed) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05 maka model STAD yang dilengkapi media kartu huruf berdampak terhadap kemampuan membaca bahasa Indonesia siswa kelas I. Berdasarkan hasil uji hipotesis, model STAD dengan media kartu huruf berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa.

H_0 dianggap ditolak dan H_a dianggap diterima berdasarkan persyaratan untuk melakukan penilaian pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas I yang menggunakan model STAD dengan media kartu huruf dan yang tidak menggunakan media kartu huruf.

UCAPAN TERIMA KASIH

Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua jajaran lembaga UNARS Situbondo yang sudah memfasilitasi riset tersebut dan pihak sekolah khususnya pada kelas 1 SD Islam gugus 3 Panji Kabupaten Situbondo yaitu SD Islam Muhammadiyah 1 Panji dan SD Islam Terpadu Nurul Anshar.

REFERENSI

- Aminoto, Tugiyono., Dani, Rahma., Yuversia, Edi. (2019) Pengembangan Termometer Gas Sebagai Alat Peraga Pembelajaran Pokok Bahasan Skala Suhu Mutlak.*Jurnal Edufisika*, 4 (2), 48-55.
- Dani, Rahma., Latifah, Ayu , N., Putri, A, S. (2019). Penerapan Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Melalui Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Gerak Lurus.*Jurnal EduFisika*. 4 (2), 24-38.
- Jufrida., Basuki, Rahmat, F., Pangestu, D.M., Prasetya, Djati, A, N. (2019). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA dan Literasi Sains di SMP Negeri 1 Muaro Jambi.*Jurnal Edufisika*. 4 (2), 31-38.
- Kurnia, Nila., Hendri, Menza., Pathoni, Haerul. (2016). Hubungan Persepsi dengan hasil Belajar Kelas X MIA di SMA Negeri 4 Kota Jambi dan SMA Negeri 11 Kota Jambi.*Jurnal Edufisika*, 1(1), 55-63.
- Oktaviana, Dina., Jufrida., Darmaji. (2016). Penerapan Berbasis Multiple Intelligences Untuk meningkatkan Aktivitas dan hasil Belajar Fisika Siswa Pada Materi kalor dan Perpindahan Kalor kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi.*Jurnal Edufisika*. 1(1), 7-12.
- Purwanto, Eko, A., Henri, Menza., Susanti, Nova. (2016). Studi Perbandingan Belajar Siswa Menggunakan Media Phet Simulation Dengan Alat Peraga Pada Pokok Bahasan Listrik Magnet di Kelas IX SMPN 12 Kabupaten Tebo.*Jurnal Edufisika*, 1(1), 22-27.
- Suwondo., Astalini., Darmaji. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa.*Jurnal Edufisika*, 4 (2), 39-47.
- Taqwa, Arief, R, M., Faizah, Refnika., Rivaldo, Lugi. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Mahasiswa Berbasis POE dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Topik Fluida Statis.*Jurnal Edufisika*. 4(1), 6-13.